

DAFTAR PUSTAKA

- ATLM Edu. (2017). *Pengecatan preparat apusan darah metode Giemsa*. Diakses dari <https://www.atlm-edu.id/2017/01/pengecatan-preparat-apusan-dengan-giemsa.html>. Diakses pada tanggal 12 bulan Juli 2025.
- Amila, Maimunah, S., Henny, S., Marpaung, J. K., & Girsang, V. I. (2021). *Mengenal Si Cantik Bit dan Manfaatnya* (Vols. 17–18).
- Aryana, A. G., Suprihana, Sudiyono, & Dwi, F. (2024). *Pengaruh Penambahan Bahan Penstabil Terhadap*. 3(2), 407–412.
- Biology Ease. (2023). *Giemsa stain: principle, procedure, result*. Diakses dari <https://biologyease.com/giemsa-stain-principle-procedure-result/>
- Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2022, January 18). Beta vulgaris. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/topic/Beta-vulgaris>
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. (2023). *Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2023*, Bandar Lampung.
- Etim, E.A., Chagwa, F.E., Obeagu, E.I., Udokang, A.A. 2019. Staining effect of methanolic extract of hibiscus sabdariffa calyx on thin peripheral blood smear. *Journal of Diseases*, 6(1):1-6.
- Farghaly, M. A., Soliman, A. H. S., & Abdellatif, A. S. A. (2019). *Evaluation of red pigment extracted from beetroot*. *Current Science International*, 8(4), 930–941.
- Fitriani, J. (2018). Malaria. *Tropical Pediatrics: A Public Health Concern of International Proportions*, 4(2), 83.
- Hijrah, A., & Imelda, R. (2021). *Evaluasi kualitas larutan pewarna Giemsa di laboratorium mikroskopis malaria*. *Jurnal HIJP, Poltekkes Jayapura*.
- Islawati, Asriyani, R., Rahmat Aryandi, 2. S., Asriyani, R., & Rahmat, A. (2021). Ekstrak Betasianin dari Umbi Bit (Betavulgaris) sebagai Pewarna Alami pada Sediaan Apusan Darah Tepi. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada Vol, 6 No,2*, 152-160.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Modul peningkatan kemampuan teknis mikroskopis malaria. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Pedoman teknis pemeriksaan parasit malaria. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Nirmala Sari, A., & Masrillah, M. (2022). Morfologi sel darah pada apusan darah tepi (sadt) menggunakan pewarnaan alternatif ekstrak kol ungu (*Brassica oleracea* L). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 189.
- Pandey, G., Pandey, V., Pandey, P. R., & Thomas, G. (2018). *Effect of extraction solvent temperature on betalain content, phenolic content, antioxidant activity and stability of beetroot (Beta vulgaris L.) powder under different storage conditions*. *Plant Archives*, 18(2), 1623–1627. Diakses dari [https://www.plantarchives.org/18-02/1623-1627%20\(4029\).pdf](https://www.plantarchives.org/18-02/1623-1627%20(4029).pdf)
- Sari, N. M. I., Rukmi, N. D., & Riyadi, P. H. (2013). *Uji kadar betasianin (Beta vulgaris L.) dengan berbagai pelarut*. Universitas Negeri Semarang.
- Susanto, I. S. (2008). *Parasitologi kedokteran*.
- Triyani, P. d. (2023). Pengaruh Variasi Waktu Fiksasi Sediaan Apusan Darah Tepi pada Pewarnaan Giemsa terhadap Morfologi Sel Darah Merah. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 1-7.
- WHO. (2023). *World Malaria Report 2023*. Geneva: World Health Organization.